

BAB V

KESIMPULAN

Pada bagian pendahuluan telah disampaikan bahwa penelitian ini mempunyai dua tujuan. Pertama, menjelaskan peran APIB sebagai salah satu organisasi masyarakat adat dalam memperjuangkan hak asasi manusia akibat deforestasi. Kedua, untuk menganalisis peran APIB sebagai GCS (*Global Civil Society*) dengan menggunakan indikator-indikator yang ada pada konsep tersebut. APIB sebagai organisasi masyarakat adat di Brasil berperan penting dalam mengadvokasi isu-isu hak asasi manusia. Melalui penjelasan di dalam bab dua, penulis memberikan gambaran umum mengenai struktur organisasi APIB dan menjelaskan advokasi-advokasi APIB dalam memperjuangkan hak-hak masyarakat adat akibat pelanggaran hak asasi manusia secara umum.

Dalam konteks penelitian ini, pelanggaran hak asasi manusia disebabkan oleh deforestasi akibat kulminasi dari kebijakan-kebijakan presiden Brasil Jair Bolsonaro. Sehingga di bab tiga, penulis menjelaskan mengenai kebijakan Bolsonaro yang menyebabkan meningkatnya laju deforestasi terutama pada tahun 2019. Kemudian, dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan dan masyarakat adat akibat deforestasi tersebut. Selain itu, untuk mengidentifikasi pelanggaran hak asasi manusia akibat kebijakan Bolsonaro, penulis juga menguraikan mengenai landasan hukum masyarakat adat. Sehingga, di bab empat penulis menjelaskan hasil analisis dan menemukan bahwa APIB merupakan *Global Civil Society* dan memperjuangkan hak masyarakat adat dengan cara-cara tertentu.